

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu *non-eksperimental* dengan pendekatan kuantitatif bersifat deskriptif untuk menjelaskan atau mendeskripsikan peristiwa atau kejadian yang terjadi di Instalasi Farmasi Puskesmas Gamping 1 Kabupaten Sleman ke dalam bentuk angka-angka yang memiliki makna.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Instalasi Farmasi Puskesmas Gamping 1 Kabupaten Sleman pada bulan Maret 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Objek dalam penelitian saat ini adalah seluruh sediaan obat pada tahun 2024 yang ada di Puskesmas Gamping 1 Kabupaten Sleman.

2. Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian maka peneliti menggunakan rumus Slovin (1960):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e² = Batas kesalahan yang ditoleransi (ditetapkan 7%)

maka,

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{411}{1 + 411(0,07)^2}$$

$$n = \frac{411}{1 + 2,0139}$$

$$n = \frac{411}{3,0139}$$

$$n = 136,368 \approx 136 \text{ sampel obat}$$

Indikator yang menggunakan 136 sampel obat ini yaitu, indikator kesesuaian item dengan Fornas, ketepatan item dan jumlah perencanaan, penyimpanan sesuai bentuk sediaan, penyimpanan sesuai suhu, penyimpanan narkotika dan psikotropika, penyimpanan obat bebas kontaminan, dan penataan memperhatikan FEFO. Indikator penyimpanan obat *high-alert* dan LASA menggunakan jumlah sampel obat yang sesuai dengan daftar obat *high-alert* dan LASA di Puskesmas Gamping 1. Indikator kesesuaian jumlah fisik obat menggunakan 10% dari total 136 sampel yaitu 14 sampel obat. Sampel obat dipilih secara acak dengan melihat stok akhir obat di tiap bulan yang tersedia di puskesmas.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini mencakup penilaian mutu pengelolaan obat yaitu meliputi perencanaan, penyimpanan, pencatatan pelaporan obat.

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel Operasional	Definisi Operasional	Indikator	Output	Skala Data
1.	Penilaian mutu tahap perencanaan	Mengetahui mutu pengelolaan obat dengan melihat kesesuaian item dengan FORNAS, dan ketepatan item dengan pemberian skor ketepatan dan jumlah perencanaan	a. Kesesuaian item dengan FORNAS standar hasil 100%, dan b. Ketepatan item dan jumlah perencanaan standar 100%	Persentase mutu tahap perencanaan	Nominal
2.	Penilaian mutu tahap penyimpanan	Mengetahui mutu pengelolaan obat dengan melihat: penyimpanan sesuai bentuk sediaan, penyimpanan sesuai suhu, penyimpanan narkotika dan psikotropika sesuai peraturan, tempat penyimpanan obat tidak dipergunakan untuk penyimpanan barang lain yang menyebabkan kontaminasi, penataan memperhatikan FEFO, penyimpanan obat <i>high-alert</i> dikatakan sesuai/tepat apabila sesuai secara penyimpanan	a. Penyimpanan sesuai bentuk sediaan standar 100%, b. Penyimpanan sesuai suhu standar sesuai 100%, c. Penyimpanan narkotika dan psikotropika sesuai peraturan standar 100%, d. Tempat penyimpanan obat tidak digunakan untuk penyimpanan barang lain yang menyebabkan kontaminasi standar 100%, e. Penataan memperhatikan FEFO standar 100%, f. Penyimpanan obat <i>high-alert</i> standar 100%, dan g. Penyimpanan obat LASA standar 100%	Persentase mutu tahap penyimpanan	Nominal

No	Variabel Operasional	Definisi Operasional	Indikator	Output	Skala Data
		dan penandaan, dan penyimpanan Obat LASA			
3.	Penilaian mutu tahap pencatatan dan pelaporan	Mengetahui mutu pengelolaan obat dengan melihat kesesuaian jumlah fisik obat	Kesesuaian jumlah fisik obat standar 100%	Persentase mutu tahap pencatatan dan pelaporan	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman wawancara kepada apoteker penanggung jawab
2. Lembar *check list* hasil observasi
3. Lembar pengumpulan data
4. Laptop, alat tulis, perekam suara (*handphone*)
5. Data yang digunakan diperoleh berasal dari Laporan Pemakaian dan Laporan Permintaan Obat (LPLPO) tahun 2024, Lembar Rencana Kebutuhan Obat (RKO) tahun 2023 dan hasil verifikasi kesesuaian kartu stok dan stok obat pada bulan Maret 2025.

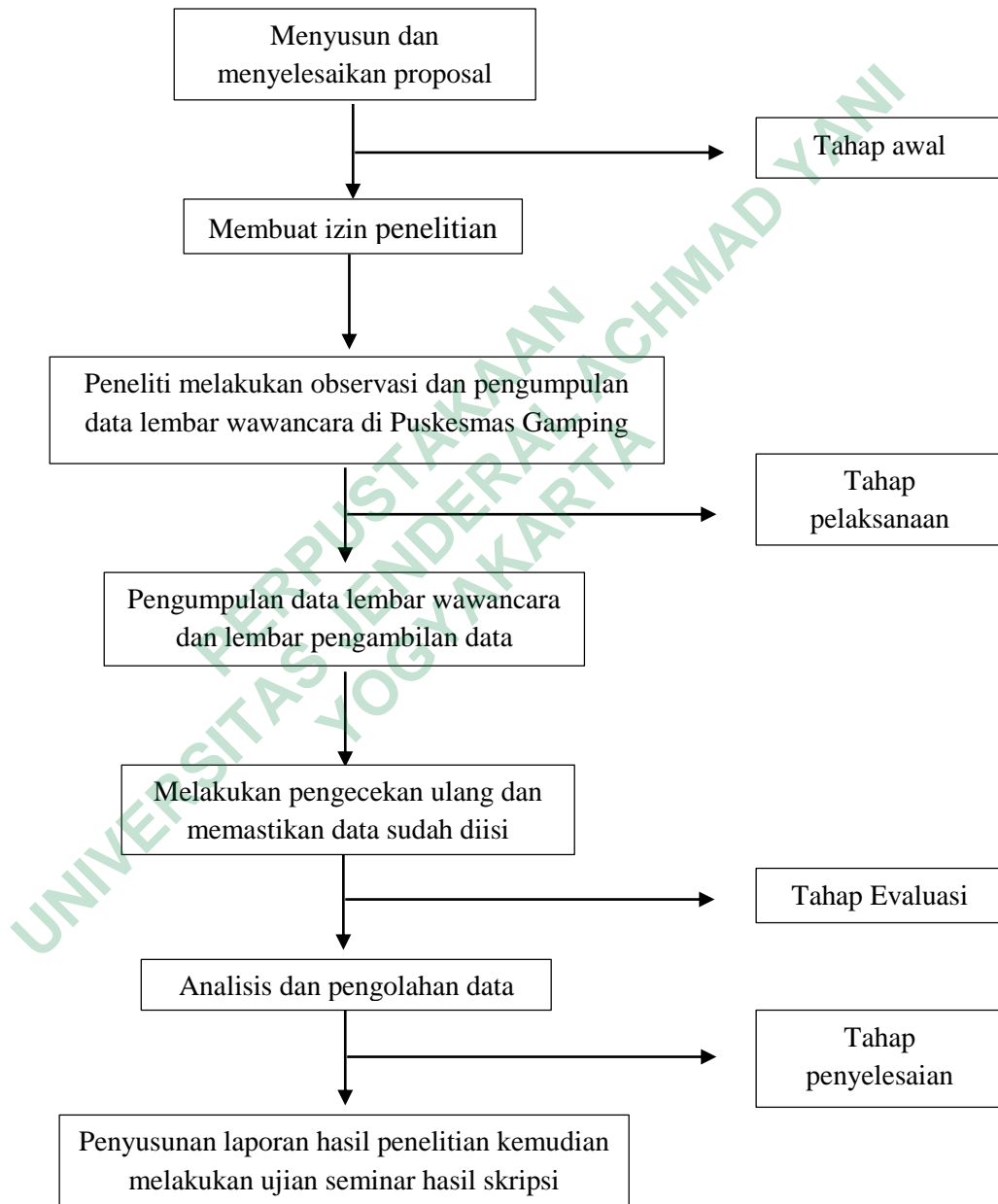
Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi dengan mengunjungi puskesmas Gamping 1 Sleman secara langsung untuk melakukan pengambilan data untuk indikator kesesuaian perencanaan, penyimpanan, pencatatan pelaporan terkait pengelolaan obat.
2. Wawancara dengan penanggung jawab instalasi farmasi/ gudang obat di Puskesmas Gamping 1 Sleman untuk mendapatkan data tambahan agar memperkuat hasil penelitian.

G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Metode pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*, di mana peneliti menghitung persentase menggunakan rumus yang sudah ditetapkan.

H. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian

I. Analisis Data

1. Penilaian mutu tahap perencanaan

a. Kesesuaian item dengan Fornas

Indikator kesesuaian item dengan Fornas digunakan untuk menilai kesesuaian antara total jenis obat yang tersedia, yang termasuk dalam FORNAS dengan jenis obat yang tersedia di puskesmas. Pedoman yang digunakan adalah Fornas tahun 2023 Nomor HK.01.07/MENKES/2197/2023. Pedoman tersebut digunakan untuk pengambilan data pada bulan Januari hingga Desember pada tahun 2024.

Data didapat dari perhitungan rumus:

% Kesesuaian item =

$$\frac{\text{Item sediaan farmasi di puskesmas yang sesuai Fornas}}{\text{Item seluruh sediaan farmasi di puskesmas}} \times 100\%$$

b. Ketepatan perencanaan

Untuk menilai ketepatan perencanaan obat digunakan lembar LPLPO tahun 2024 untuk melihat jumlah pemakaian obat selama 1 tahun dan dibandingkan dengan lembar RKO untuk melihat jumlah obat yang direncanakan pada tahun 2023.

Data didapat dari perhitungan rumus:

% Ketepatan =

$$\frac{\text{Jumlah pemakaian sediaan farmasi}}{\text{Jumlah sediaan farmasi yang direncanakan}} \times 100\%$$

2. Penilaian mutu tahap penyimpanan

a. Penyimpanan sesuai bentuk sediaan:

Data diperoleh dengan pengamatan langsung pada penyimpanan obat dan memastikan penyimpanan obat dilakukan berdasarkan bentuk sediaan (x), semua jumlah item (y). Pada penyimpanan obat, dilakukan penilaian langsung pada sediaan obat yang dikelompokkan berdasarkan

bentuk sediaan, contohnya kelompok sediaan tablet dan kelompok sediaan sirup.

$$\text{Persentase} = \frac{x}{y} \times 100\%$$

b. Penyimpanan sesuai suhu:

Stabilitas dan kualitas dari obat sangat dipengaruhi oleh suhu penyimpanan. Data pada penelitian untuk indikator penyimpanan obat sesuai suhu diperoleh dari pengamatan langsung dengan melihat suhu obat sesuai sampel dengan perwakilan dari tiap bentuk sediaan yang disimpan pada kotak obat dan kemudian dibandingkan dengan suhu ruang penyimpanan obat.

c. Penyimpanan narkotika dan psikotropika sesuai peraturan:

Obat-obat khusus seperti narkotika perlu pengelolaan khusus, khususnya dalam penyimpanan agar tidak disalahgunakan seperti pada Permenkes Nomor 3 Tahun 2015. Untuk menilai indikator ini dilakukan pengamatan langsung dan disebutkan bahwa tempat penyimpanan narkotika dapat berupa gudang, ruangan, atau lemari khusus. Penyimpanan dalam lemari khusus harus memenuhi syarat yaitu terbuat dari bahan yang kuat, tidak mudah dipindahkan dan memiliki dua kunci yang berbeda, harus ditempatkan pada tempat yang aman tidak terlihat oleh umum, dan kunci lemari khusus dikuasai oleh apoteker penanggung jawab atau apoteker yang ditunjuk dan pegawai lain yang dikuasakan. Serta tempat penyimpanan narkotika dilarang digunakan untuk menyimpan barang lain selain narkotika dan psikotropika.

Data diperoleh dari perhitungan rumus:

Persentase =

$$\frac{\text{jumlah kriteria penyimpanan obat sesuai peraturan}}{\text{semua jumlah kriteria penyimpanan}} \times 100\%$$

d. Tempat penyimpanan obat harus bebas dari penggunaan untuk menyimpan barang lain yang dapat menyebabkan terjadinya

kontaminasi. Untuk menilai indikator ini dapat dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap tempat penyimpanan obat seperti rak penyimpanan obat, gudang penyimpanan obat, dan lemari pendingin apakah terdapat barang yang dapat menyebabkan kontaminasi, seperti makanan dan minuman.

Data diperoleh dari perhitungan rumus:

Persentase =

$$\frac{\text{Jumlah tempat penyimpanan obat yang terpisah dari kontaminan}}{\text{Jumlah tempat penyimpanan obat}} \times 100\%$$

e. Penataan memperhatikan FEFO:

Data diperoleh dengan pengamatan langsung, untuk menilai indikator ini yaitu dengan mengecek masa kedaluwarsa obat yang dapat dilihat dari kotak obat kemudian memastikan susunan kotak obat dengan masa kedaluwarsa yang lebih cepat diletakkan di depan atau di atas agar lebih mudah diambil menjadi prioritas dalam pengambilan obat.

Data diperoleh dari perhitungan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah item obat yang disimpan sesuai aturan FEFO}}{\text{Seluruh item obat}} \times 100$$

f. Penyimpanan obat *high-alert*:

Merupakan obat yang perlu diwaspadai karena dapat menyebabkan kesalahan serius dan beresiko tinggi menyebabkan dampak yang tidak diinginkan. Untuk menilai indikator ini dilakukan pengamatan langsung seperti yang disebutkan pada buku Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas tahun 2019 bahwa untuk obat dengan kewaspadaan tinggi harus disimpan terpisah, penandaan yang jelas, mudah dijangkau, dan tidak harus terkunci serta disarankan memberikan label *high-alert* pada gudang atau lemari obat.

Data diperoleh dari perhitungan rumus:

Persentase =

$$\frac{\text{Jumlah item obat high-alert yang disimpan dengan benar}}{\text{Seluruh item obat high-alert}} \times 100$$

g. Penyimpanan obat LASA:

Data diperoleh dengan melihat daftar obat yang termasuk LASA dan memastikan penyimpanan obat tersebut diberikan penanganan khusus seperti disimpan dengan penandaan khusus atau diberikan label dan tidak berdekatan. Contohnya tetrasiklin dan tetrakain

Persentase =

$$\frac{\text{jumlah penyimpanan obat sesuai ketentuan obat LASA}}{\text{semua jumlah item obat LASA di puskesmas}} \times 100\%$$

3. Penilaian mutu tahap pencatatan dan pelaporan

Data diperoleh dengan melalui pemeriksaan kartu stok dan membandingkan langsung dengan jumlah fisik obat yang menjadi indikator (Satibi, 2020).

Persentase =

$$\frac{\text{jumlah item obat yang sesuai dengan kartu stok dan jumlah fisik}}{\text{semua jumlah item obat}} \times 100\%$$

Setelah semua data diperoleh, pengolahan dilakukan dengan *Microsoft Excel*, kemudian disajikan dalam bentuk persentase berdasarkan indikator penelitian.